

## **Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas**

**Septi Amalia Mulyana<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

[septiamaliamulyana@gmail.com](mailto:septiamaliamulyana@gmail.com), [wirman@feb.unsika.ac.id](mailto:wirman@feb.unsika.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh variabel Non Performing Financing dan Financing to Deposite Ratio pada Bank Umum Syariah. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metodek analisis kuantitatif . teknik purposive sampling yang yang dilakukan untuk menentukan sampel diperoleh 40 data, selama 5 Tahun dengan 8 Perbankan syariah dari 14 Bank Umum Syariah yang menjadi Populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) yaitu variabel Non Performing Financing (NPF) (X1) dan variabel Financing Deposit Ratio (FDR) (X2). Kemudian untuk variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Hasil penelitian yang didapati pada penelitian ini diketahui bahwa secara parsial Non Performing Financing memiliki pengaruh negatifyang signifikan terhadap Profitabilitas begitu juga dengan sedangkan Financing to Deposite Ratio memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. Secara simultan diketahui bahwa Non Performing Financing dan Financing Deposit Ratio memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah .*

**Keywords: NPF, FDR, Profitability**

### **ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh variabel Non Performing Financing dan Financing to Deposite Ratio pada Bank Umum Syariah. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metodek analisis kuantitatif . teknik purposive sampling yang yang dilakukan untuk menentukan sampel diperoleh 40 data, selama 5 Tahun dengan 8 Perbankan syariah dari 14 Bank Umum Syariah yang menjadi Populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) yaitu variabel Non Performing Financing (NPF) (X1) dan variabel Financing Deposit Ratio (FDR) (X2). Kemudian untuk variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Hasil penelitian yang didapati pada penelitian ini diketahui bahwa secara parsial Non Performing Financing memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas begitu juga dengan sedangkan Financing to Deposite Ratio memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. Secara simultan diketahui bahwa Non Performing Financing dan Financing Deposit Ratio memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah .

**Kata kunci: NPF, FDR, Profitabilitas**

### **PENDAHULUAN**

Dampak dari masalah covid-19 ternyata memiliki pengaruh terhadap segala aspek perekonomian Indonesia khususnya pada perbankan di Indonesia. Dampak yang terasa diakibatkan adanya penyebaran Covid-19 telah melemahkan kinerja dan kapasitas perbankan khususnya debitur. kinerja debitur yang lemah tersebut

mengakibatkan meningkatkan risiko kredit yang akan mengganggu perbankan dan stabilitas keuangan perbankan (Disemadi & Shaleh, 2020). Dampak yang terjadi lainnya adalah lemahnya sektor usaha kecil yang berpengaruh pada pendapatan dari simpanan dana pihak ketiga dan pembiayaan pada bank pada awal penyebaran covid-19 (Ningsih & Mahfudz, 2020). Masalah covid 19 ini memiliki dampak pada risiko operasional perbankan dengan dua bagian yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, seperti penutupan dan penurunan profitabilitas (Fauziah, dkk 2020)

Krisis keuangan global yang diakibatkan beberapa masalah pandemi dan lainnya pernah terjadi di Indonesia beberapa tahun terakhir sehingga hal ini memberi pelajaran yang sangat berharga bahwa inovasi dalam produk dan aktivitas perbankan yang tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Didasari pengalaman tersebut yang terjadi dari pandemi tersebut, bank perlu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dan tata kelola.

Peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko dan tata kelola bertujuan agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan tata kelola dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank dapat bertahan dalam menghadapi krisis sehingga dapat meningkatkan Profitabilitas. Rasio Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan atau perbankan (Kasmis, 2017).

Pertumbuhan laba yang optimal mencerminkan sistem yang terdapat didalamnya berjalan dengan efektif dan efisien. (Paramaiswari, 2019), Terdapat dua jenis faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu faktor yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal meliputi seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional dan Beban Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal meliputi BI Rate, Inflasi dan lainnya. Namun penulis memfokuskan pada penelitian yang berasal dari faktor internal yaitu Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki hubungan terhadap profitabilitas, profitabilitas pada penelitian ini digambarkan oleh ROA, Menurut (Kasmir, 2017:201) ROA dapat menunjukkan rasio dari hasil yang didapatkan perusahaan atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA dapat dijadikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh investor. yang akan dijelaskan berikut :

**Tabel 1 NPF, FDR, ROA Bank Umum Syariah**

| TAHUN | NPF   | FDR    | ROA   |
|-------|-------|--------|-------|
| 2016  | 14,19 | 708,47 | 16,94 |
| 2017  | 15,92 | 648,18 | 19,25 |
| 2018  | 14,45 | 644,90 | 20,78 |

|      |       |        |       |
|------|-------|--------|-------|
| 2019 | 13,32 | 638,91 | 21,45 |
| 2020 | 10,76 | 617,14 | 14,47 |

Pada data yang digambarkan menunjukkan bagaimana perubahan setiap variabel NPF, FDR dan ROA pada perusahaan bank umum syariah sejak 2016 hingga 2020, pada data tersebut dapat dilihat bahwa variabel NPF menunjukkan angka fluktuatif walaupun cenderung menurun, namun jika dibandingkan dengan variabel ROA adanya peningkatan namun menurun pada saat 2020 hal ini menunjukkan bahwa NPF dan ROA pada akhir tahun penelitian menunjukkan jalan searah namun berbeda dengan teori yang menyatakan seharusnya tidak searah. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ternyata Non Performing Financing (NPF) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (Muthmainnah, 2022) dan (Pratiwi, 2022) namun hal ini juga bertentangan dengan penelitian yang dinyatakan oleh (Jumaisa, 2022) yang menyatakan bahwa Non Performing Financing (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Pada variabel FDR diketahui bahwa perubahannya cenderung menurun walaupun demikian nilai FDR masih dalam kategori tinggi walaupun pada perbankan Maksimal Financing to Deposit Ratio yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%. rasio FDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (loan-up). Sehingga hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ternyata Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (Maysarah, 2020) dan (Rachmat, 2017) namun hal ini juga bertentangan dengan penelitian yang dinyatakan oleh (Jumaisa, 2022) (Pratiwi, 2022) yang menyatakan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kedua variabel tersebut merupakan variabel internal yang penting dalam kegiatan operasional perbankan yang akan mempengaruhi profitabilitas terutama dimasa saat ini. Maka dari itu, penelitian ini akan menganalisis PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS.

#### **METODE PENELITIAN**

Pada peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data yang terdiri dari angka-angka yang tentunya bersifat absolut dan asal data ini dari laporan keuangan tahunan yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui halaman [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Variabel Penelitian, peneliti menentukan 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen (X) dan 1 (satu) variabel dependen (Y) yaitu Variabel independen dalam penelitian ini adalah Non Performing Financing (NPF) (X1) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) (X2), sedangkan variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y)

Populasi dan Sample penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dengan jumlah 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016-2020 sebagai populasi dan metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling. penentuan sampel yang ditentukan peneliti dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* sehingga disimpulkan sampel yang diteliti sebanyak 8 Bank Umum syariah dengan mengambil data melalui laporan rasio keuangan Bank Umum Syariah tahun 2016–2020 sehingga menghasilkan 40 data. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) sehingga lebih cepat dan efisien. Hasil pengolahan ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedestisitas, yang bertujuan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan persamaan regresi linier berganda.

**Tabel 2- Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 40                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 2,61447564              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0,162                   |
|                                  | Positive       | 0,162                   |
|                                  | Negative       | -0,072                  |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,022                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | 0,247                   |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan salah satu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas didapati hasil terhadap hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0247 yang artinya nilai Signifikansi pada penelitian ini lebih dari dari 0,05 (Asymp. Sig <0,05), sehingga ditarik kesimpulan data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Dengan demikian uji statistik parametrik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dapat digunakan. Dari hasil penelitian tersebut , data layak digunakan dalam penelitian ini dan dapat diteruskan melakukan penelitian lainnya.

**Tabel 3- Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | -10,170                     | 4,222      |                           | -2,409 | ,021 |                         |       |
| 1 NPF      | -,752                       | ,276       | -,357                     | -2,726 | ,010 | ,944                    | 1,059 |
| FDR        | ,169                        | ,050       | ,444                      | 3,392  | ,002 | ,944                    | 1,059 |

a. Dependent Variable: ROA

Pada salah satu uji asumsi klasik lainnya yaitu uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai Tolerance variabel NPF sebesar 0,944, variabel FDR sebesar 0,944. Yang memiliki Arti nilai Tolerance masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel NPF sebesar 1,059, FDR sebesar 1,059. Sehingga nilai VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa analisis regresi linear berganda di dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

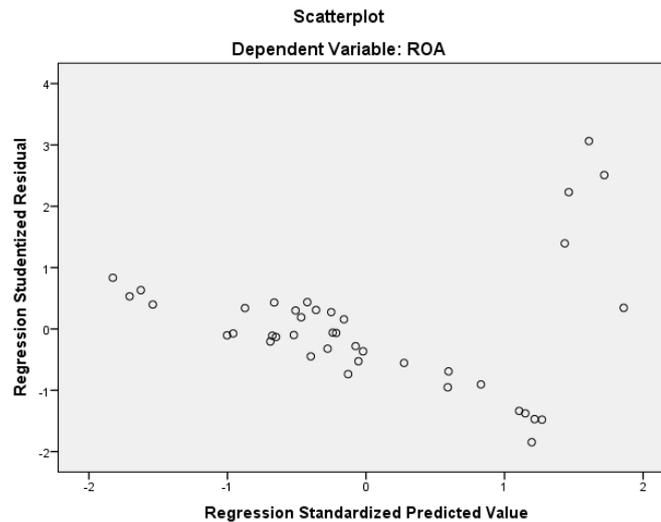
**Tabel 4- Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,633 <sup>a</sup> | ,400     | ,368              | 2,68421                    | ,736          |

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini yang dilakukan dengan model summary, diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 0,736, dimana Jika dilihat dari pengambilan keputusan dengan kriteria menurut (Sunnyoto, 2016)  $-2 < dw < 2$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai ini berada di antara minus 2 dan 2 sehingga hal ini tidak menunjukkan gejala autokorelasi. Sesuai dengan keputusan Durbin-Watson, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.



**Gambar 1 - Hasil Uji Heteroskedestisitas**

Berdasarkan uji heteroskedestisitas yang dilakukan melalui Uji *Scatter Plot*, yaitu dengan melihat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur ( gelombang, melebar, menyempit ) maka dapat disimpulkan berdasarkan pola diatas bahwa tidak terjadi heteroskedestisitas. Sehingga model regresi pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas yang artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak dilakukan..

Dari hasil penelitian asumsi klasik diperoleh kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan tidak memiliki gejala autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedestisitas maka dapat dilanjut dengan menguji regresi linier berganda.

**2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5- Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | -10,170                     | 4,222      |                           | -2,409 | ,021 |                         |       |
| 1 NPF      | -,752                       | ,276       | -,357                     | -2,726 | ,010 | ,944                    | 1,059 |
| FDR        | ,169                        | ,050       | ,444                      | 3,392  | ,002 | ,944                    | 1,059 |

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$(Y) = -10,170 + (-0,752) X_1 + 0,169 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan pada analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan diketahui bahwa uji ini digunakan untuk memprediksi apakah variabel independen sejauh mana dapat mempengaruhi variabel dependen, pada uji ini diketahui nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar minus 10,170, koefisien regresi NPF terhadap ROA sebesar -0,752 sehingga dari hal ini diketahui bahwa jika NPF terjadi kenaikan satu poin, maka nilai ROA Perbankan akan mengalami penurunan sebesar 0,752 atau sebaliknya jika NPF terjadi penurunan satu poin maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,752. Namun pada koefisien FDR terhadap ROA sebesar 0,169 berarti bahwa jika FDR terjadi kenaikan satu poin, maka nilai ROA perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,169 atau sebaliknya jika FDR terjadi penurunan satu poin maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,169

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6- Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1     | ,633 <sup>a</sup> | ,400     | ,368              |

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diketahui perhitungan uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa nilai Koefisien determinasi sebesar 0,400 atau 40% yang artinya bahwa variabel NPF dan FDR berpengaruh sebesar 40% terhadap ROA pada Perbankan umum syariah, dan sisanya sebesar 60% diketahui dapat dipengaruhi oleh variabel lain baik variabel eksternal maupun internal, seperti yang sudah dilakukan penelitian lainnya seperti BOPO, CAR, Inflasi, BI Rate dan lainnya.

### 4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial

**Tabel 7- Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | -10,170                     | 4,222      |                           | -2,409 | ,021 |                         |       |
| 1 NPF      | -,752                       | ,276       | -,357                     | -2,726 | ,010 | ,944                    | 1,059 |
| FDR        | ,169                        | ,050       | ,444                      | 3,392  | ,002 | ,944                    | 1,059 |

a. Dependent Variable: ROA

Dengan menggunakan tingkatan signifikan 5% dan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai  $t_{tabel}$  ( $df=n-k$ ; dua sisi (0,025)) atau ( $df=40-3=37;0,025$ ) sebesar 2,02619. Hasil pengujian pengaruh setiap variabel independen yaitu NPF dan FDR terhadap variabel dependen yaitu ROA di 8 sampel di bank

umum syariah selama periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,726. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,026 maka akan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  atau sama dengan minus  $2,726 > 2,026$ . Serta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010 yaitu kurang dari nilai ketentuan sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif NPF terhadap Profitabilitas.

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,392 Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,026 maka akan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  atau sama dengan  $3,392 > 2,026$ . Serta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh FDR terhadap Profitabilitas.

## 2. Uji Simultan

**Tabel 8- Hasil Uji Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 177,865        | 2  | 88,933      | 12,343 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 266,584        | 37 | 7,205       |        |                   |
|       | Total      | 444,449        | 39 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui nilai bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,343 dan  $f_{tabel} = 5\%$ ,  $df = k; n - (k+1)$ ,  $df = 2; 40 - (2 + 1) = 37$  maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,252 dan nilai sig 0,05. Jika dibandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka nilai  $F_{tabel}$  lebih kecil dari pada  $F_{hitung}$  ( $12,34 > 3,25$ ). Nilai signifikan sebesar 0,000 pada tabe di atas lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak  $H_{a3}$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh NPF dan FDR secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah sejak 2016-2020.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas

Menurut pemahaman para ahli menunjukkan bahwa ada dampak penting antara *Non Performing Advances on Return On Resources*. Dilihat dari hasil eksplorasi, NPF memiliki nilai koefisien relaps negatif, yang menyiratkan bahwa ada hubungan searah antara *Non Performing Advances* dan *Return On Resources*. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dengan uji parsial diketahui pada variabel NPF Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,726. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,026 maka akan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  atau sama dengan *minus*  $2,726 > 2,026$ . Serta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010 yaitu *kurang* dari *nilai ketentuan sig* 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  *ditolak* dan  $H_{a1}$  *diterima*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *negatif NPF* terhadap *Profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF yang dimiliki bank, maka dapat berpengaruh minus terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ternyata Non Performing Financing (NPF) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (Pratiwi, 2022) dan (Alfonso, 2022) namun hal ini juga bertentangan dengan penelitaian yang dinyatakan oleh (Jumaisa, 2022) yang menyatakan bahwa Non Performing Financing (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis dengan uji parsial diketahui pada variabel FDR. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,392 Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,026 maka akan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  atau sama dengan  $3,392 > 2,026$ . Serta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a2$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh FDR terhadap Profitabilitas.

Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ternyata Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (**Pravasanti, 2018**) dan (Rachmat, 2017) namun hal ini juga bertentangan dengan penelitaian yang dinyatakan oleh **Ferawati (2022) dan Rois (2022)** yang menyatakan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh simultan Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa nilai Koefisien determinasi sebesar 0,400 atau 40% yang artinya bahwa varabel NPF dan FDR berpengaruh sebesar 40% terhadap ROA, Sedangkan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Namun, Berdasarkan uji hipotesis secara parsial Jika dibandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka nilai  $F_{tabel}$  lebih kecil dari pada  $F_{hitung}$  ( $12,34 > 3,25$ ). Nilai signifikan sebesar 0,000 pada tabe di atas lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a3$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh NPF dan FDR secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah sejak 2016-2020.

Menurut Kasmir, (2017:201) Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki hubungan terhadap profitabilitas, profitabilitas pada penelitian ini digambarkan oleh ROA, hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan pada Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki hubungan terhadap profitabilitas (Rois, 2022) dan (Rohansyah, 2022)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian yang didapati pada penelitian ini diketahui bahwa secara parsial Non Performing Financing memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas dan Financing to Deposite Ratio memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. Secara simultan diketahui bahwa Non Performing Financing dan Financing Deposit Ratio memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020..

### Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah data dengan menambahkan variabel bebas lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini dan saran pada bank harus dapat mengetahui faktor-faktor *Non Performing Financing* dan Financing to Deposite Ratio ketika dalam keadaan yang tidak baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

- Alfonso, T. D., & Diana, N. (2022). Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap ROA Pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Effect Indonesia tahun 2010-2019. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Disemadi, H. S., & Shaleh, A. I. (2020). Banking credit restructuring policy amid COVID-19 pandemic in Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(02).
- Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Rohman, A. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 38-45.
- Ferawati, R. U. (2022). FLUKTUASI RASIO KEUANGAN FDR, NIM, NPF DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH. *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 16-25.
- Jumaisa, J. (2022). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Ningsih, M. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisa Komparatif. *POINT*, 2 (1).
- Muthmainnah, M., Maloka, S., & Jayengsari, R. (2022). PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN JUAL BELI, DAN NPF TERHADAP ROA PERBANKAN SYARIAH. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(1), 16-31.
- Maysarah, & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Perbankan Syariah. *Borneo Student Research*, 1(2).
- Paramaiswari, N. D. (2019). Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum (Studi pada Bank BUMN di Indonesia Tahun 2008–2017) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Pratiwi, L. N., Sari, S. N., & Fadhilah, H. N. N. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 3 (2023) 1252- 1262 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i3.1622

Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 116-125.

Rachmat, A. B & Komariah, E. (2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1).

Rohansyah, M (2021). Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia, *Robust: Research of Business and Economics Studies*,1(1).

Pravasanti, Y. A. (2018), Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 4(3).

Rois, A. K. (2022). Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Finance terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1).

## **Pustaka berbentuk buku:**

kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sunyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama